

UJI DAYA HASIL ENAM GALUR SEMANGKA HIBRIDA HASIL PEMULIAAN TANAMAN DI POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG

Oleh :

Wahid Rifan Gustoro

RINGKASAN

Tanaman semangka (*Citrullus lanatus*) merupakan tanaman yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Buah semangka sangat diminati karena mengandung vitamin, mineral, dan kandungan gizi yang cukup tinggi. Pemuliaan tanaman semangka dilakukan untuk menghasilkan varietas unggul baru. Penelitian ini dilakukan untuk menguji galur hibrida semangka (F1) hasil pemuliaan tim peneliti semangka di Politeknik Negeri Lampung. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah enam galur semangka hibrida dan dua galur hibrida (komersil) sebagai varietas pembanding atau kontrol. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan satu faktor yaitu galur semangka hibrida yang diulang sebanyak tiga kali, sehingga didapatkan 24 satuan percobaan. Pengamatan dilakukan pada karakter kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian galur semangka dengan kode WM 2110 - 0308, WM 2110 - 1204, WM 2110 - 0806, dan WM 2110 - 1606 memiliki keunggulan seperti (warna kulit, tipe lurik buah, tingkat kemanisan, dan bobot/berat buah) dari galur pembandingnya. Analisis dendogram pada karakter kualitatif dibagi menjadi dua kluster dengan tingkat kemiripan 75%. Kluster I terdiri dari delapan galur dan kluster II terdiri dari satu galur. Enam galur semangka hibrida rakitan Politeknik Negeri Lampung memiliki potensi hasil yang tinggi dibandingkan varietas pembanding. Data hasil penelitian ini dapat menjadi data daya hasil sementara dalam proses pendaftaran varietas tanaman semangka di Politeknik Negeri Lampung.

Kata Kunci : dendogram, potensi hasil, varietas semangka

RESULTING POWER TEST OF SIX LINES OF WATERMELON HYBRID RESULTS OF PLANT BREEDING AT POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG

by :

Wahid Rifan Gustoro

SUMMARY

Watermelon (*Citrullus lanatus*) is a plant that is widely cultivated in Indonesia. Watermelon is in great demand because it contains vitamins, minerals, and a fairly high nutritional content. Watermelon plant breeding is carried out to produce new superior varieties. This research was conducted to test the watermelon hybrid line (F1) which was produced by the watermelon research team at Politeknik Negeri Lampung. The materials used in this study were six hybrid watermelon lines and two hybrids (commercial) lines as comparison or control varieties. The design used was a Randomized Complete Block Design (RCBD) with one factor, namely a hybrid watermelon line which was repeated three times, so that 24 experimental units were obtained. Observations using quantitative and qualitative characters. The results of this research are high quality in some character such as WM 2110 - 0308, WM 2110 - 1204, WM 2110 - 0806, and WM 2110 - 1606 have advantages such as (skin color, type of fruit stripe, sweetness level, and fruit weight) from the comparison lines. The dendrogram analysis on qualitative characters was divided into two clusters with a similarity level of 75%. Cluster I consisted of eight lines and cluster II consisted of one line. Six hybrid watermelon lines assembled by the Politeknik Negeri Lampung had high yield potential compared to the comparison varieties. The data from this research can be used as temporary yield data in the process of registering watermelon varieties at Politeknik Negeri Lampung.

Keywords: dendrogram, watermelon varieties, yield potential